

PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG MANFAAT TABLET FE SELAMA KEHAMILAN DIKLINIK BIDAN HJ MAYAR SAPARITA RITONGA

KNOWLEDGE OF PREGNANT WOMEN ABOUT THE BENEFITS OF FE TABLETS DURING PREGNANCY AT THE MIDWIFERY CLINIC HJ MAYAR SAPARITA RITONGA

Nur Armiah Dalimunthe

Akademi Kebidanan Ika Bina Labuhanbatu, Rantauprapat, Indonesia

E-mail : dalimunthenurarmiah@gmail.com

ABSTRACT

Iron is an essential microelement for the body that is needed in the synthesis of hemoglobin. Anemia is a disease of red blood cell deficiency. Consuming Fe tablets is closely related to hemoglobin levels in pregnant women. Iron deficiency anemia that many pregnant women experience is caused by poor adherence to consuming Fe tablets or the wrong way of consuming it, causing a lack of iron absorption in the mother's body. The purpose of this study was to determine the knowledge of pregnant women about the benefits of Fe tablets during pregnancy, with this type of descriptive research. Sampling method with random sampling technique as many as 29 samples, using primary and secondary data types. research variables are Age, Education, Occupation, gravida, sources of information. The results of the study obtained were 8 (27.59%), respondents who had sufficient knowledge were 19 (65.52%), respondents who had less knowledge were 2 (6.89%). The age category of the majority of respondents with sufficient knowledge aged 18-23 years amounted to 7 people (24.13%), The education category of the majority of respondents with sufficient knowledge had elementary education amounting to 7 people (24.14%), The category of occupation of the majority of respondents who were knowledgeable enough who did not work 17 people (58.62%), the gravida category, the majority of respondents who have sufficient knowledge, 8 people (27.58%), the category of information sources, the majority of respondents who have sufficient knowledge of respondents who get information sources. The conclusion is that the knowledge of pregnant women is categorized as sufficient. Thus, it is hoped that mothers will continue to monitor developments during pregnancy. As reading material for students at the midwifery academy ika bina Labuhanbatu to find out the knowledge of pregnant women about the benefits of Fe tablets during pregnancy

Keywords : knowledge, pregnant women, tablets of additional substances (fe)

ABSTRAK

Zat besi merupakan mikroelemen esensial bagi tubuh yang diperlukan dalam sintesa hemoglobin. Anemia merupakan penyakit kekurangan sel darah merah. Mengonsumsi tablet Fe sangat berkaitan dengan kadar *hemoglobin* pada ibu hamil. Anemia defisiensi zat besi yang banyak dialami ibu hamil disebabkan oleh kepatuhan mengonsumsi tablet Fe yang tidak baik atau pun cara mengonsumsi yang salah sehingga menyebabkan kurangnya penyerapan zat besi pada tubuh ibu. **Tujuan** untuk mengetahui Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manfaat Tablet Fe Selama Kehamilan, dengan jenis penelitian deskriptif. Metode pengambilan sampel dengan Teknik *random*

sampling sebanyak 29 sampel, dengan menggunakan jenis data primer dan skunder. variabel penelitian yaitu Umur, Pendidikan, Pekerjaan, gravida, sumber informasi. **Hasil** penelitian yang diperoleh berpengetahuan baik sebanyak 8 (27,59%), responden yang berpengetahuan cukup 19 (65,52%), responden yang berpengetahuan kurang 2 (6,89%). Katagori umur mayoritas responden berpengetahuan cukup berumur 18-23 tahun berjumlah 7 orang (24,13%), Katagori pendidikan mayoritas responden berpengetahuan cukup berpendidikan SD berjumlah 7 orang (24,14%), Katagori pekerjaan mayoritas responden yang berpengetahuan cukup yang tidak berkerja 17 orang (58,62%), Katagori gravida mayoritas responden yang berpengetahuan cukup yang grandegravida 8 orang (27,58%), Katagori sumber informasi mayoritas responden yang berpengetahuan cukup pada responden yang mendapatkan sumber informasi. **Kesimpulan** pengetahuan ibu hamil dikategorikan cukup. Dengan demikian diharapkan kepada ibu agar tetap senantiasa memantau perkembangan pada saat dalam masa hamil. Sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa di akademi kebidanan ika bina labuhanbatu untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang manfaat tablet Fe selama kehamilan

Kata Kunci : pengetahuan, ibu hamil , tablet zat besi (Fe)

LATAR BELAKANG

Pendahuluan

Selama kehamilan Ibu hamil sangat banyak membutuhkan nutrisi salah satunya adalah zat besi. Zat besi (Fe) merupakan mikroelemen esensial bagi tubuh yang diperlukan dalam sintesa hemoglobin. Mengonsumsi tablet Fe sangat berkaitan dengan kadar *hemoglobin* pada ibu hamil. Ibu Hamil yang kekurangan cadangan zat besi dapat menyebabkan anemia defisiensi zat besi. Anemia defisiensi zat besi yang banyak dialami ibu hamil disebabkan oleh kepatuhan mengonsumsi tablet Fe yang tidak baik atau pun cara mengonsumsi yang salah sehingga menyebabkan kurangnya penyerapan zat besi pada tubuh ibu.

Anemia merupakan penyakit kekurangan sel darah merah. apabila jumlah sel darah merah berkurang, asupan oksigen dan aliran darah menuju otak juga semangkin berkurang. Anemia defisiensi zat besi yang banyak dialami

ibu hamil disebabkan oleh kepatuhan mengonsumsi tablet Fe yang tidak baik atau pun cara mengonsumsi yang salah sehingga menyebabkan kurangnya penyerapan zat besi pada tubuh ibu. Menurut WHO, prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia adalah 41,8%. Sel darah merah (eritrosit) di dalam tubuh dalam jumlah yang sedikit disebut anemia. Menurut WHO (*World Health Organization*) 40% kematian ibu dinegara berkembang berkaitan dengan anemia pada kehamilan Sebagian besar disebabkan oleh defisiensi besi dan perdarahan akut, bahkan tidak jarang keduanya saling berinteraksi. Provinsi Sumatera Utara, angka kejadian anemia besi pada ibu hamil sebesar 72,3% yang disebabkan ibu hamil tidak minum tablet besi, dan sebesar 23,15% yang disebabkan ibu hamil tidak patuh mengonsumsi zat besi (Sumatera Utara, 2017).

Berdasarkan rekapitulasi profil kesehatan kabupaten/kota Provinsi

Sumatera Utara tahun 2019, dari 332.810 ibu hamil yang ada, sebanyak 254.608 ibu hamil (76,50%) yang mendapatkan TTD. Capaian ini sudah melampaui target yang ditetapkan di renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara tahun 2019 sebesar 80%. Terdapat 18 kabupaten/kota yang cakupannya diatas 80%, sedangkan ada 18 Kabupaten/Kota yang capaiannya masih dibawah target yang sudah ditetapkan. Berikut ini akan disajikan cakupan pemberian TTD pada ibu hamil menurut kabupaten/kota. Terdapat 3 Kabupaten/Kota yang tertinggi cakupan pemberian TTD pada ibu hamil adalah Tanjung Balai (97,56%), Binjai (96,98%) dan Sibolga (95,27%). Sedangkan 3 Kabupaten/Kota terendah cakupannya adalah Toba Samosir (6,62%), Gunung Sitoli (43,28%) dan Dairi (43,59%), dan untuk labuhan batu setalatan 84,37 % sedangkan labuhan batu sekitar 88.66 % .(Sumatera Utara 2019).

Pelayanan pemberian tablet besi (Fe) dimasukkan untuk mengatasi kasus anemia serta meminimalisasi dampak buruk akibat kekurangan Fe khususnya yang dialami ibu hamil. Ibu hamil mendapatkan tablet tambah darah 90 tablet selama kehamilannya. Cakupan ibu hamil yang mendapat tablet tambah darah cenderung mengalami kenaikan tahun 2016 (81.36%) sampai dengan

2019 (88.66%). Tahun 2020 menurun menjadi 86,80%

Berdasarkan data yang di peroleh dari Klinik bidan Hj Mayar Saporita Ritonga AM. Keb Jl siringo-ringo Gg Cempaka Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu, jumlah ibu hamil sebanyak 117 orang. Jumlah ibu hamil yang mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 3 orang, dan jumlah ibu yang tidak mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 8 orang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian bersifat Deskriptif yaitu bersifat menggambarkan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manfaat Tablet Fe di klinik bidan Hj. Mayar Saporita Ritongga Gg Cempaka Jl. Siringo-ringo Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu 2022

Adapun lokasi penelitian adalah Klinik Bidan Hj Mayar Saporita AM. Keb Ritonga Rantauprapat Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu

Populasi

Populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu kelompok, peristiwa, atau suatu yang akan diteiti.

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil Di Klinik Hj Mayar Saporita Ritongga Gg Cempaka Jl.

Siringo-ringo Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu dari bulan Januari sampai dengan Maret Tahun 2022 yaitu sebanyak 117 Ibu Hamil.

Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti, jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10%-15% ATAU 20%-25% atau lebih (Arikunto,2018).

Sampel dalam penelitian ini adalah simple random sampling yaitu ibu hamil di klinik Rantau Prapat Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2022 sebanyak 29 Orang

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel yaitu dengan mengambil 25 % dari total populasi

$$117 \frac{25}{100} = 117 \times 0,25 = 29,25$$

Cara Pengumpulan Data

Rencana pengumpulan data yang peneliti lakukan yaitu terlebih dahulu memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan kunjungan dengan memberikan lembar permintaan menjadi responden, setelah ada kesepakatan yang ditandai dengan responden yang menandatangani lembar

persetujuan menjadi responden dalam penelitian dan dilanjutkan dengan penjelasan kuesioner. Kemudian responden mengisi masing-masing kuesioner yang telah dibagikan oleh peneliti dan setelah selesai pengisian maka lembar kuesioner dikumpulkan kembali oleh penulis, kemudian peneliti melakukan pengolahan data untuk mengetahui gambaran pengetahuan dari penelitian.

Teknik Analisa Data

Analisa dilakukan dengan melihat persentase data yang terkumpul dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang dilanjutkan dengan membahas hasil penelitian berdasarkan materi dan kepustakaan yang ada.

Peneliti mengumpulkan data tentang dengan menggunakan kuesioner tertutup yaitu sudah dilengkapi dengan pilihan jawaban multiple choice (a,b,c,d).

Persentase dapat diperoleh melalui perhitungan :

$$\frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{Jumlah soal}} \times 100 \%$$

Jumlah soal

Tabel 4.2.1

Tabulasi silang Antara Pengetahuan Ibu Hamil dengan Umur

| No | Umur | Tingkat Pengetahuan | | | | | | Jumlah | |
|--------------|-------------|---------------------|--------------|-----------|--------------|----------|------------|-----------|------------|
| | | Baik | | Cukup | | Kurang | | F | % |
| | | F | % | F | % | F | % | | |
| 1 | 18-23 tahun | 2 | 6,89 | 7 | 24,13 | - | - | 9 | 31,03 |
| 2 | 24-29 tahun | 1 | 3,45 | 5 | 17,25 | - | - | 6 | 20,69 |
| 3 | 30-35 tahun | 4 | 13,79 | 6 | 20,69 | 1 | 3,45 | 11 | 37,94 |
| 4 | 36-41 tahun | 1 | 3,45 | 1 | 3,45 | 1 | 3,45 | 3 | 10,34 |
| Total | | 8 | 27,58 | 19 | 65,52 | 2 | 6,9 | 29 | 100 |

Berdasarkan tabel di atas, ditemukan bahwa responden berjumlah 29 orang, yang berumur 18-23 tahun berjumlah 9 orang (31,03%), yang berpengetahuan baik 2 orang (6,89%), yang berpengetahuan cukup 7 orang (24,13%), berpengetahuan kurang tidak ada, responden yang berumur 24-29 tahun berjumlah 6 orang (20,69%), yang berpengetahuan baik 1 orang (3,45%), yang berpengetahuan cukup 5 orang (17,25%), yang berpengetahuan kurang tidak ada, responden yang berumur 30-35 tahun berjumlah 11 orang (37,94%), yang berpengetahuan baik 4 orang (13,79%), yang berpengetahuan cukup 6 orang (20,69%), yang berpengetahuan kurang 1 orang (3,45%), responden yang berumur 36-41 tahun berjumlah 3 orang (10,34%), yang berpengetahuan baik 1 orang (3,45%), yang berpengetahuan cukup 1 orang (3,45%), yang berpengetahuan kurang 1 orang (3,45%).

Tabel 4.2.2

Tabulasi silang Antara Pengetahuan Ibu Hamil dengan Pendidikan

| No | Pendidikan | Tingkat Pengetahuan | | | | | | Jumlah | |
|--------------|---------------------|---------------------|--------------|-----------|--------------|----------|------------|-----------|------------|
| | | Baik | | Cukup | | Kurang | | F | % |
| | | F | % | F | % | F | % | | |
| 1 | SD | 1 | 3,45 | 7 | 24,14 | 1 | 3,45 | 9 | 31,04 |
| 2 | SMP | 1 | 3,45 | 6 | 20,69 | 1 | 3,45 | 8 | 27,59 |
| 3 | SMA | - | - | 4 | 13,79 | - | - | 4 | 13,79 |
| 4 | Perguruan Tinggi | 6 | 20,68 | 2 | 6,9 | - | - | 8 | 27,58 |
| Total | | 8 | 27,58 | 19 | 65,52 | 2 | 6,9 | 29 | 100 |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa responden berjumlah 29 orang, yang berpendidikan SD berjumlah 9 orang (31,04%), yang berpengetahuan baik 1 orang (3,45%), yang berpengetahuan cukup 7 orang (24,14%), yang berpengetahuan kurang 1 orang (3,45%), responden yang berpendidikan SMP 8 orang (27,59%), yang berpengetahuan baik 1 orang (3,45%), yang berpengetahuan cukup 6 orang (20,69%), yang berpengetahuan kurang 1 orang (3,45%), responden yang berpendidikan SMA 4 orang (13,79%), yang berpengetahuan baik tidak ada, yang berpengetahuan cukup 4 orang (13,79%), yang berpengetahuan kurang tidak ada, responden yang perguruan tinggi 8 orang (27,58%), yang berpengetahuan baik 6 orang (20,68%), yang berpengetahuan cukup 2 orang (6,9%), yang berpengetahuan kurang tidak ada

Tabel 4.2.3

Tabulasi silang Antara Pengetahuan Ibu Hamil dengan Pekerjaan

| No | Pekerjaan | Tingkat Pengetahuan | | | | | | Jumlah | |
|--------------|----------------|---------------------|--------------|-----------|--------------|----------|------------|-----------|------------|
| | | Baik | | Cukup | | Kurang | | | |
| | | F | % | F | % | F | % | F | % |
| 1 | Berkerja | 4 | 13,79 | 2 | 6,9 | - | - | 6 | 20,69 |
| 2 | Tidak Berkerja | 4 | 13,79 | 17 | 58,62 | 2 | 6,9 | 23 | 79,31 |
| Total | | 8 | 27,58 | 19 | 65,52 | 2 | 6,9 | 29 | 100 |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa responden berjumlah 29 orang, responden yang berkerja ada 6 orang, responden yang berpengetahuan baik 4 orang (13,79%), responden yang berpengetahuan cukup 2 orang (6,9%) dan responden yang tidak berkerja (IRT) berjumlah 23 orang (79,31%), yang berpengetahuan baik 4 orang (13,79%), yang berpengetahuan cukup 17 orang, (58,62%), yang berpengetahuan kurang 2 orang (6,9%)

Tabel 4.2.4

Tabulasi silang Antara Pengetahuan Ibu Hamil dengan Gravida

| No | Gravida | Tingkat Pengetahuan | | | | | | Jumlah | |
|--------------|---------------|---------------------|--------------|-----------|--------------|----------|------------|-----------|------------|
| | | Baik | | Cukup | | Kurang | | | |
| | | F | % | F | % | F | % | F | % |
| 1 | Primigravida | 1 | 3,45 | 4 | 13,80 | - | - | 5 | 17,25 |
| 2 | Skundigravida | 3 | 10,33 | 6 | 20,69 | - | - | 9 | 31,02 |
| 3 | Multigravida | 2 | 6,9 | 1 | 3,45 | - | - | 3 | 10,35 |
| 4 | Grandegravida | 2 | 6,9 | 8 | 27,58 | 2 | 6,9 | 12 | 41,38 |
| Total | | 8 | 27,58 | 19 | 65,52 | 2 | 6,9 | 29 | 100 |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat jumlah responden sebanyak 29 orang, responden Primigravida berjumlah 5 orang (17,25%), yang berpengetahuan baik 1 orang (3,45%), yang berpengetahuan cukup 4 orang (13,80%), yang berpengetahuan kurang tidak ada, responden Skundigravida berjumlah 9 orang (31,02%), yang berpengetahuan baik 3 orang (10,33%), yang berpengetahuan cukup 6 orang (20,69%), yang berpengetahuan kurang tidak ada, responden Multigravida berjumlah 3 orang (10,35%), yang berpengetahuan baik 2 orang (6,9%), yang berpengetahuan cukup 8 orang (27,58%), yang berpengetahuan kurang tidak ada, responden Grandegravida berjumlah 12 orang (41,38%), yang berpengetahuan baik 2 orang (6,9%), yang berpengetahuan cukup 8 orang (27,58%), yang berpengetahuan kurang 2 orang (6,9%)

Tabel 4.2.5

Tabulasi silang Antara Pengetahuan Ibu Hamil dengan Sumber Informasi

| No | Umur | Tingkat Pengetahuan | | | | | | Jumlah | |
|--------------|-----------|---------------------|--------------|-----------|--------------|----------|------------|-----------|------------|
| | | Baik | | Cukup | | Kurang | | | |
| | | F | % | F | % | F | % | F | % |
| 1 | Ada | 8 | 27,58 | 14 | 48,28 | - | - | 22 | 75,86 |
| 2 | Tidak Ada | - | - | 5 | 17,24 | 2 | 6,9 | 7 | 24,14 |
| Total | | 8 | 27,58 | 19 | 65,52 | 2 | 6,9 | 29 | 100 |

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat jumlah responden sebanyak 29 orang, responden yang mendapatkan informasi berjumlah 22 orang (75,86%), yang berpengetahuan baik 8 orang (27,58%), yang berpengetahuan cukup 14 orang (48,28%), yang berpengetahuan kurang tidak ada, responden yang tidak mendapatkan informasi berjumlah 7 orang (24,14%), yang berpengetahuan baik tidak ada, yang berpengetahuan cukup 5 orang (17,24%), yang berpengetahuan kurang 2 orang (6,9%)

4.3 Pembahasan

Pada bagian ini peneliti akan membahas mengenai Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manfaat Tablet Fe Selama Kehamilan Di Klinik Bidan Hj. Mayar Saparita Ritonga AM. Keb Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2022 di temukan adanya variasi Pengetahuan Ibu Hamil berdasarkan Umur, Pendidikan, Pekerjaan, Gravida, Sumber Informasi.

4.3.1 Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manfaat Tablet Fe Berdasarkan Umur

Dari tabel 4.2.1 dari 29 responden pengetahuan ibu hamil mayoritas berpengetahuan baik pada kelompok umur 30-35 tahun sebanyak 4 responden (13,79%), mayoritas berpengetahuan cukup pada kelompok umur 18-23 tahun sebanyak 7 responden (24,13%).

Menurut Budiman & Riyanto 2013 Umur memengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang.

semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik.

Menurut Notoatmodjo yang dikutip oleh Mubarok (2021) Dengan bertambahnya umur seseorang akan terjadi perubahan pada aspek psikis dan psikologis (mental). Pada aspek psikologis dan mental taraf berfikir seseorang semakin matang dan dewasa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Menurut Budiman & Riyanto yaitu semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian ibu hamil berdasarkan umur bahwa pada usia 30-35 pengetahuannya lebih baik dibandingkan ibu hamil yang umur 18-23 tahun.

4.3.2 Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manfaat Tablet Fe Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan tabel diatas 4.2.2 dari 29 responden bahwa mayoritas responden yang berpengetahuan baik pada kelompok ibu hamil dengan perguruan tinggi sebanyak 6 responden (24,14%), berpengetahuan cukup pada kelompok ibu hamil dengan Pendidikan SD sebanyak 7 responden (24,14%).

Menurut Budiman & Riyanto 2013 Pendidikan memengaruhi proses belajar, makin tinggi Pendidikan seorang, makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi.

Menurut Notoatmodjo yang dikutip oleh Mubarok 2021 Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang kepada orang lain terhadap suatu hal agar mereka dapat memahami. Tidak dapat dipungkiri bahwa makin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah pula mereka menerima informasi, dan pada akhirnya makin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya. Sebaliknya, jika seseorang tingkat pendidikannya rendah, akan menghambat

perkembangan sikap seseorang terhadap penerimaan, informasi dan nilai-nilai yang baru diperkenalkan.

Maka penulis dapat menarik kesimpulan hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang diungkapkan Menurut Budiman & Riyanto 2013 yang menyatakan makin tinggi Pendidikan seorang, makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengetahuan ibu hamil berdasarkan Pendidikan dimana perguruan tinggi lebih baik pengetahuannya dibandingkan ibu hamil yang Pendidikan SD.

4.3.3 Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manfaat Tablet Fe Berdasarkan Perkerjaan

Berdasarkan tabel diatas 4.2.3 dari 29 responden bahwa mayoritas responden yang berpengetahuan baik pada kelompok ibu hamil dengan bekerja sebanyak 4 responden (13,79%), berpengetahuan cukup pada kelompok ibu hamil dengan tidak berkerja sebanyak 17 responden (58,62%).

Menurut Notoatmodjo yang dikutip oleh Mubarok 2021 lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh

pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

Maka penulis dapat menarik kesimpulan hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang diungkapkan Menurut Notoatmodjo yang dikutip oleh Mubarak 2021 yang menyatakan bahwa pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengetahuan ibu hamil berdasarkan Pekerjaan dimana ibu yang berkerja lebih baik pengetahuannya dibandingkan pengetahuan ibu yang tidak bekerja.

4.3.4 Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manfaat Tablet Fe Berdasarkan Gravidita

Berdasarkan tabel diatas 4.2.4 dari 29 responden mayoritas responden yang berpengetahuan baik pada kelompok ibu hamil dengan skundigravida sebanyak 3 responden (10,33%), responden yang berpengetahuan cukup pada kelompok ibu hamil dengan grandegravida sebanyak 8 responden (27,58%).

Menurut Notoatmodjo yang dikutip oleh Mubarak 2021 Gravidita adalah keadaan ibu yang berhubungan dengan jumlah kehamilan. Bahwa jumlah kehamilan berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan ibu, bahwa pengetahuan ibu yang gravidita banyak lebih tinggi pengetahuannya dari pada ibu yang gravidita sedikit.

Menurut prawirohardjo 2021 gravidita adalah seorang ibu yang sedang hamil.

Maka penulis dapat menarik kesimpulan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Menurut Notoatmodjo yang dikutip oleh Mubarak 2021, Karena yang mayoritas berpengetahuan baik yaitu ibu yang skundigravida dan yang mayoritas berpengetahuan cukup yang grandegravida. Maka dapat disimpulkan bahwa teori ini tidak sejalan bahwasanya jumlah kehamilan tidak mempengaruhi terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil, dan tidak memastikan bahwa ibu hamil yang lebih banyak gravidita pengetahuannya baik dari pada ibu yang graviditanya sedikit.

4.3.5 Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manfaat Tablet Fe Berdasarkan Sumber Informasi

Berdasarkan tabel diatas 4.2.5 dari 29 responden mayoritas responden yang berpengetahuan baik pada kelompok ibu hamil yang mendapatkan sumber informasi sebanyak 8 responden (27,58%), responden yang berpengetahuan cukup pada kelompok ibu hamil yang mendapatkan sumber informasi sebanyak 14 responden (48,28%), responden yang berpengetahuan kurang pada kelompok ibu hamil yang tidak mendapatkan sumber informasi sebanyak 2 responden (6,9%),

Menurut Mojokerto 2019 Sumber informasi Salah satu faktor yang dapat memudahkan individu dalam memperoleh pengetahuan yaitu dengan cara mengakses berbagai sumber informasi yang ada di berbagai media. Seseorang yang mempunyai sumber informasi yang lebih banyak akan mempunyai pengetahuan yang lebih luas. Pada umumnya semakin mudah memperoleh informasi semakin cepat seseorang memperoleh pengetahuan yang baru.

Menurut Notoatmodjo yang dikutip oleh Mubarak (2021) Kemudahan memperoleh informasi dapat membantu mempercepat seseorang untuk memperoleh pengetahuan yang baru.

Maka penulis dapat menarik kesimpulan hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang diungkapkan Menurut Mojokerto 2019 yang menyatakan bahwa sumber informasi yang lebih banyak akan mempunyai pengetahuan yang lebih luas. sumber informasi, mayoritas pengetahuan responden dengan pengetahuan kurang yaitu yang tidak mendapatkan sumber informasi. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengetahuan ibu hamil berdasarkan sumber informasi dimana ibu hamil yang mendapatkan sumber informasi baik pengetahuannya dari pada ibu hamil yang tidak mendapatkan informasi.

4.3.6 Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manfaat Tablet Fe

Dilihat dari hasil penelitian seperti pada diagram 4.2.1 terlihat bahwa dari 29 responden, yang berpengetahuan baik sebanyak 8 responden (27,59%), yang berpengetahuan cukup sebanyak 19

responden (65,52%), yang berpengetahuan kurang sebanyak 2 responden (6,89%)

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu (Budiman & Riyanto 2013).

Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui berdasarkan pengalaman manusia itu sendiri dan pengetahuan akan bertambah sesuai dengan proses pengalaman yang dialaminya.

Pada penelitian ini, pengukuran atau penilaian pengetahuan dilakukan melalui wawancara dengan alat bantu kuesioner yang berisi materi mengenai hal yang diukur dari hasil tahu responden yang merupakan proses pengindraan terhadap suatu objek tertentu yaitu tentang manfaat tablet Fe selama kehamilan. Pengindraan tersebut sebagian besar berasal dari penglihatan dan penginderaan. Sehingga dapat diketahui bahwa secara umum responden telah memiliki pengetahuan yang cukup tentang manfaat tablet Fe selama kehamilan.

Dari hasil penelitian, bahwa umur dapat meningkatkan pengetahuan seseorang sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa semakin tinggi umur seseorang maka akan semakin baik pengetahuannya. Menurut Budiman & Riyanto bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik.

Pendidikan memengaruhi proses belajar, makin tinggi Pendidikan seorang, makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi. Menurut Budiman & Riyanto 2013 Terlihat dari hasil penelitian bahwa ibu hamil yang perguruan tinggi pengetahuan lebih baik dari pada ibu hamil berpendidikan Dasar.

Pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun secara tidak langsung Notoatmodjo yang dikutip oleh Mubarok 2021. Dari hasil pengetahuan ibu hamil berdasarkan Pekerjaan dimana ibu hamil yang berkerja lebih baik pengetahuannya

dibandingkan pengetahuan ibu hamil yang tidak bekerja.

Gravida adalah keadaan ibu yang berhubungan dengan jumlah kehamilan. Bahwa jumlah kehamilan berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan ibu, bahwa pengetahuan ibu yang gravida banyak lebih tinggi pengetahuannya dari pada ibu yang gravida sedikit. Menurut Notoatmodjo yang dikutip oleh Mubarak 2021, Karena yang mayoritas berpengetahuan baik yaitu ibu yang skundigravida dan yang mayoritas berpengetahuan cukup yang grandegravida. Maka dapat disimpulkan bahwa teori ini tidak sejalan bahwasanya jumlah kehamilan tidak mempengaruhi terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil, dan tidak memastikan bahwa ibu hamil yang lebih banyak gravida pengetahuannya baik dari pada ibu yang gravidanya sedikit.

Ibu hamil yang mendapat informasi pengetahuannya lebih baik dibandingkan dengan responden yang tidak mendapat informasi karena dengan informasi dapat menambah ilmu pengetahuannya.

Berdasarkan hasil penelitian dari variabel-variabel yaitu umur,

pendidikan, pekerjaan, gravida, dan informasi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang manfaat tablet Fe selama kehamilan cukup.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di klinik bidan Hj. Mayar Saporita Ritonga AM. Keb Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2022, Penulis dapat menyimpulkan :

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan responden tentang manfaat tablet Fe berada dalam katagori pengetahuan cukup yaitu sebanyak 19 orang (65,52%)

Berdasarkan Umur dapat di lihat bahwa hasil bahwa mayoritas responden berpengetahuan cukup berumur 18-23 tahun berjumlah 7 orang (24,13%)

Berdasarkan Pendidikan dapat di lihat bahwa hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden berpengetahuan cukup berpendidikan SD berjumlah 7 orang (24,14%)

Berdasarkan Pekerjaan dapat di lihat bahwa hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden yang berpengetahuan cukup pada responden yang tidak berkerja yaitu 17 orang (58,62%)

Berdasarkan Gravida dapat di lihat bahwa hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden yang

berpengetahuan cukup pada responden yang grandegravida yaitu 8 orang (27,58%)

Berdasarkan Sumber Informasi dapat di lihat bahwa hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden yang berpengetahuan cukup pada responden yang mendapatkan sumber informasi yaitu 14 orang (48,28%)

B. Saran

Bagi Peneliti

Untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi peneliti khususnya Pengetahuan ibu hamil tentang manfaat tablet Fe selama kehamilan

Bagi ibu hamil

Sebagai sumber informasi bagi ibu hamil tentang manfaat tablet Fe selama kehamilan manfaat tablet Fe selama kehamilan dan supaya menambah pengetahuan ibu hamil.

Bagi institusi pendidikan

Sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa di akademi kebidanan ika bina labuhanbatu untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang manfaat tablet Fe selama kehamilan

Bagi petugas kesehatan

Untuk memberikan masukan-masukan kepada tenaga kesehatan khususnya bidan supaya memberi informasi dan penyuluhan mengenai Pengetahuan Ibu Hamil Tentang manfaat tablet Fe selama kehamilan

Ucapan Terima Kasih (Acknowledgement)

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing saya ibu Fitriyani Nasution, SST, MKM yang telah memberi bimbingan, arahan, dukungan terhadap karya tulis ilmiah saya dan keberhasilan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada bidan Hj Mayar Saparita Ritonga AM. Keb yang telah memberi dukungan terhadap keberhasilan dalam penelitian karya tulis ilmiah saya ini.

Daftar Pustaka

- Ani, 2021. Anemia Defisiensi Besi Masa Prahamil dan Hamil, Kedokteran EGC, Jakarta
- Tarwoto dan Wasnidar, 2022. Anemia Pada Ibu Hamil, Trans Info Media, Jakarta
- KDT, 2019. Gizi dan Kesehatan Masyarakat, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Fathonah, 2016. Gizi dan Kesehatan Untuk Ibu Hamil, Erlangga, PT Gelora Aksara Pratama
- Walyani 2015, Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan, Pustaka Baru Press. Bandung
- Budiman dan Riyanto, 2013. Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan, Selemba Medika, Jakarta
- Mojokerto, 2019 Pengetahuan, Jombang, Jawa Timur Indonesia.

(<https://specialpengetahuan.blogspot.com/2015/02/pengertianpengetahuanknowledge.html>).

(<https://123dok.com/document/y4x9pvvz-faktor-yang-mempengaruhi-pengetahuan-budiman-dan-riyanto.html>)

(294-Article%20Text-880-1-10-20211013%20(7).pdf)

(1107-ArticleText-2474-1-10-20201103 (1).pdf)